

**Optimalisasi Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal
di Kabupaten Wonosobo**

***Optimizing the Role of Mosque Takmir in Stemming Radical Islamic Movements
in Wonosobo Regency***

Sri Haryanto

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Wonosobo

Article History:

Received: 22 Oktober 2021

Revised: 12 November 2021

Accepted: 30 Desember 2021

Keywords: *Empowerment,
Mosque Takmir, Movement,
Radical Islam.*

Abstract: *In Wonosobo Regency, based on data from the Wonosobo district Ministry of Religion (2020), there are 1379 mosques, most of which are spread out in rural areas. Based on field transmission (transec) Of the many mosques in Wonosobo Regency, the majority (82%) are still focused on their function as a place of worship for mahdhoh, more specifically a place for prayer, reading the Qur'an, giving donations and so on. Even this function is not maximized because there are still many mosques in Wonosobo Regency that are visited by their congregation only at certain times, for example at the beginning of the month of Ramadan, Fridays and on holidays. Whereas on other days very few congregations worship in it. There are even mosques whose congregations are only a few people.*

In Wonosobo Regency, the function of the social role of mosques in the community is still very small (low), even though mosques apart from being places of worship (mahdhoh) can also function as sources of community prosperity, information centers, education and training, discussions on contemporary issues, sources of initiators, a source for seeking knowledge, relations, and even as a movement center to ward off the spread of hard-line Islamic views or movements (Radical Islam) that could threaten the security and harmony of the people. The social role and prevention of the influence of the ummah (jama'ah) on radical Islamic movements, such as ISIS, JI, al-Qaeda and so on can be realized if the mosque management (takmir mosque) has awareness, clear concepts and a comprehensive understanding of the ideas which are not in accordance with the teachings of Islam, Pancasila and the Unitary State of the Republic of Indonesia.

The mosque takmir empowerment program as a bulwark to ward off radical Islamic movements will be carried out through the steps, Initial identification; Consultation and Coordination; Social analysis

(focus group discussion); Preparation of action plans; Action (Workshop/Workshop); Building partnerships; Guidance, and Monitoring and Evaluation. After the mosque takmir empowerment program can be realized properly, it is hoped that the target group (mosque takmir in Wonosobo Regency) will have a comprehensive awareness and understanding of the Radical Islamic movement which has recently been troubling the people, from this awareness and understanding it is hoped that the mosque takmir can socialize and provide an understanding of the Radical Islamic Movement to the surrounding community (its congregation).

Abstrak

Di Kabupaten Wonosobo berdasar pada data Kementerian Agama kabupaten Wonosobo (2020) terdapat 1379 masjid yang sebagian besar tersebar di wilayah pedesaan. Berdasar pada penulisan lapangan (transec) Dari sekian banyak masjid yang ada di Kabupaten Wonosobo sebagai besar (82%) masih berkutat pada fungsi sebagai tempat ibadah mahdhoh, lebih khusus tempat shalat, membaca Al-Qur'an, berinfak dan lain sebagainya. Fungsi itu pun belum maksimal sebab masih banyak masjid di Kabupaten Wonosobo yang dikunjungi jemaahnya pada saat-saat tertentu saja, misalnya di awal-awal bulan Ramadhan, hari Jumat dan di hari raya. Sedangkan di hari-hari lain sangat sedikit Jemaah yang beribadah didalamnya. Bahkan ada masjid yang jemaahnya hanya beberapa orang saja.

Di Kabupaten Wonosobo fungsi peran sosial masjid pada masyarakat, masih sangat sedikit (rendah), padahal masjid selain sebagai tempat ibadah (mahdhoh) dapat pula difungsikan menjadi sumber kemakmuran masyarakat, pusat informasi, pendidikan dan pelatihan, diskusi suputar isu-isu kontemporer, sumber Inisiator, sumber tempat mencari ilmu, relasi, dan bahkan sebagai pusat gerakan untuk menangkal merebaknya faham atau gerakan islam garis keras (Islam Radikal) yang dapat mengancam keamanan dan kerukukunan umat. Peran social dan pencegahan keterpengaruhan umat (jama'ah) terhadap gerakan islam radikal, seperti ISIS, JI, al-Qaeda dan sebagainya ini dapat terwujud apabila kepengurus masjid (takmir masjid) memiliki kesadaran, konsep yang jelas dan pemahaman yang komprehensif tentang faham-faham yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, Pancasila dan NKRI.

Program pemberdayaan takmir masjid sebagai benteng untuk menangkal gerakan islam radikal ini akan dilakukan melalui langkah, Identifikasi awal; Konsultasi dan Koordinasi; Analisis social (focus group discution); Penyusunan rencana aksi; Aksi (Workshop/Sarasehan); Membangun kemitraan; Pembinaan, dan Monitoring dan Evaluasi. Setelah progam pemberdayaan takmir masjid ini dapat terealisasi dengan baik, diharapkan agar kelompok sasaran (takmir masjid se Kabupaten Wonosobo) memiliki keasadaran dan pemahaman yang komprehensif tentang gerakan Islam Radikal yang akhir-akhir ini meresahkan umat, dari kesadaran dan pemahaman tersebut diharapkan takmir masjid dapat mensosialisasikan dan memberikan pemahaman tentang Gerakan Islam Radikal pada masyarakat sekitarnya (jama'ah nya).

Kata Kunci: Pemberdayaan, Takmir Masjid, Gerakan, Islam Radikal.

PENDAHULUAN

Posisi masjid sangat sentral dalam kehidupan kaum Muslimin. Pada masa Nabi dan khalifah sesudahnya masjid selain sebagai tempat beribadah juga berfungsi sebagai tempat menuntut ilmu dan tempat merencanakan kegiatan kemasyarakatan. Disana dibicarakan masalah yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Bahkan hingga masalah militer (strategi perang) juga dibahas. Pada zaman Rasulullah, seperti peninggalan yang ditemukan di Masjid Nabawi – Madinah misalnya, terdapat lokasi untuk kabinet Rasulullah berunding. Di sampingnya tersedia tempat bagi para sahabat yang menjadi Dewan Pertimbangan Agungnya. Sekarang di berbagai pojok Masjid Nabawi terlihat kelompok remaja belajar membaca Al-Quran, atau kelompok diskusi *Graduate and Post Graduate Students* dari King Abdul Aziz University dan perguruan tinggi lainnya. Ditemukan pula majelis taklim yang mengkaji ilmu fiqh dan penjabaran Al Qur'an.

Di Indonesia banyak juga ditemui organisasi kemasyarakatan yang tumbuh di sekitar masjid. Salah satu yang menonjol adalah Takmir Masjid dan Himpunan Remaja Masjid, Mereka melatih kemampuan berorganisasi dalam rangka melakukan kegiatan yang positif, terarah dan membina kelompok mereka menjadi Muslim terdidik, berakhlak dan berkarakter, suatu kontribusi yang sangat berarti dalam upaya pembentukan masyarakat Muslim Madani masa depan. Bagi kehidupan umat islam, Masjid memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan dan membangun kapabilitas intelektual ummat, kegiatan sosial kemasyarakatan, meningkatkan perekonomian ummat, dan menjadi ruang diskusi untuk mencari solusi permasalahan ummat terkini.

A. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Program Bantuan Pengabdian pada Masyarakat dengan tema *Optimalisasi Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal di Kabupaten Wonosobo*, ini adalah:

1. "Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional."
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. "Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan."
4. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik."
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 211 tahun 2011 tentang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam.

B. Waktu Pelaksanaan

Program Pengabdian pada Masyarakat pemula dengan judul *Optimalisasi Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal di Kabupaten Wonosobo*, dilaksanakan selama 4 (bulan), yang didesain melalui fungsi manajemen. Adapun *Time Schedule* pengabdian sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		April-Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1.	perencanaan (<i>planning</i>)	X					
2.	pengorganisasian (<i>organizing</i>)		X	X			
3.	Pelaksanaan (<i>actuating</i>)			X	X	X	
4.	Monitoring & Evaluasi (<i>controlling</i>)					X	X
5.	Pelaporan (<i>evaluating</i>)						X

C. Maksud dan Tujuan Program

Tujuan Pengabdian pada Masyarakat *Optimalisasi Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal di Kabupaten Wonosobo*, adalah takmir masjid di Kabupaten Wonosobo memiliki keasadaran dan pemahaman yang komprehensif tentang gerakan Islam Radikal yang akhir-akhir ini meresahkan umat, selanjutnya diharapkan takmir masjid dapat mensosialisasikan dan memberikan pemahaman tentang Gerakan Islam Radikal pada jamaah-nya.

D. Out Put yang diharapkan

Adapun kondisi dampingan yang diharapkan setelah Pengabdian Masyarakat ini dapat dilaksanakan, diantaranya adalah:

1. Takmir Masjid (kelompok sasaran) memiliki kesadaran untuk menangkal gerakan islam radikal ditengah-tengah masyarakatnya (jama'ahnya)
2. Takmir Masjid (kelompok sasaran) memiliki pemahaman yang komprehensif tentang faham-faham yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, Pancasila dan NKRI
3. Masjid-masjid di Kabupaten Wonosobo dapat menjadi benteng dari keterpengrahan masyarakat (jam'aah) dari Faham atau Gerakan Islam Radikal, seperti ISIS, JI, AL-Qaeda dan sebagainya.

4. Takmir masjid (kelompok sasaran) dapat memberikan pemahaman kepada jama'ah Masjid tentang Gerakan Islam Radikal secara komprehensif, sehingga masyarakat (jama'ah) memahami untuk mencegah munculnya Gerakan Islam Radikal ditengah-tengah masyarakat
5. Tumbuhnya kesadaran takmir masjid (kelompok sasaran), bahwa fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, seperti sholat dan berdzikir saja, tetapi juga sebagai tempat bermusyawarah, memutus perkara, penjagaan dan pengembangan kehidupan social, pusat latihan Kajian dan pelatihan kader intelektual, pusat menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang isu-isu kekenian yang salahsatunya isu tentang gerakan islam radikal yang dapat mengancam kerukunan umat beragama.

PELAKSANAAN PENGABDIAN

Dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan maka akan dilakukan Ada tiga tahapan menuju pemberdayaan umat berbasis masjid sebagai benteng untuk menangkal gerakan islam radikal sebagai berikut:

A. Tahap pra persiapan.

Tahapan ini adalah awal perencanaan program secara partisipatif dengan cara melakukan pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan masjid dan wilayah sasaran, menetapkan sasaran masjid dan kelompok ummat berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan dan dianalisa secara kualitatif, melakukan observasi lapangan dan identifikasi sasaran yang dilakukan secara partisipatif (PRA – *participatory rural appraisal*) dan selanjutnya menyusun matriks perencanaan program secara partisipatif berdasarkan observasi dan identifikasi lapangan. Tahap persiapan untuk membangun dukungan dan partisipasi dari pihak-pihak terkait (asosiasi masjid, pemerintah, swasta, LSM, perguruan tinggi dan sumber-sumber daya lainnya).

B. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2021, melalui kegiatan berikut:

No	Kegiatan	Keterangan	Pelaksanaan
1.	Penentuan kelompok sasaran	Tim melakukan diskusi terbatas tentang focus pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat, selanjutnya TIM melakukan <i>transec</i> (penulisan wilayah) untuk mengetahui kondisi lapangan utamanya kondisi kelompok sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.	Juli – Agustus 2021
2.	Tujuan pengabdian	TIM merumuskan tujuan serta langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam program pengabdian.	Juli – Agustus 2021
3.	Anggaran dan pengelolaan	TIM menyusun perkiraan besaran anggaran yang dibutuhkan dalam pengabdian masyarakat	Juli – Agustus 2021
4.	Penyusunan Proposal	Berdasar pada penelitian awal, selanjutnya TIM menyusun konsep note program pengabdian, yang selanjutnya disempurnakan menjadi proposal untuk dikutsertakan dalam program penelitian dan pengabdian masyarakat kompetitif yang diselenggarakan DIKTIS Kementerian Agama RI Tahun 2020	Juli – Agustus 2021

C. Pengorganisasian (*organizing*),

Dalam tahapan pengorganisasian tim bersama stekholder melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Keterangan	Pelaksanaan
1.	Penyusunan rencana aksi	TIM bersama stekholder/kelompok sasaran (Takmir Masjid) melakukan <i>focus group discution</i> (FGD) terbatas, dalam rangka menyusun rencana kegiatan/aksi dalam upaya pemberdayaan Takmir Masjid	September 2021
2.	Koordinasi	TIM Melakukan Koordinasi dengan stekholder yang lebih luas dengan tujuan agar program pengabdian yang telah direncanakan dapat berjalan lancar dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.	21 September 2021
3.	Sosialisasi	TIM melakukan sosialisasi rencana aksi yang telah disusun pada kelompok sasaran	25 September 2021

D. Pelaksanaan (*actuating*)

Berdasar pada FGD/Sosialisasi dan koordinasi yang telah dilakukan bersama stakeholder terkait, disepakati bahwa program pemberdayaan takmir masjid dengan tema: *Optimalisasi Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal di Kabupaten Wonosobo*, akan dilakukan dalam 2 kegiatan, berikut:

1. Diklat/Pelatihan

Kegiatan pertama yang akan dilakukan adalah memberi bekal pada kelompok sasaran (Takmir Masjid), melalui sarasehan.

Tujuan

Pendidikan dan pelatihan/workshop dimaksudkan untuk memberi penguatan Takmir Masjid di Kabupaten Wonosobo dalam perannya untuk Membendung Gerakan Islam Radikal.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Workshop Optimalisasi Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal di Kabupaten Wonosobo telah terlaksana pada pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 21 November 2021
 Tempat : Ruang Seminar UNSIQ Jawa Tengah
 Waktu : 08.00 WIB – Selesai

Peserta Kegiatan

Workshop diikuti oleh Takmir Masjid di Kabupaten Wonosobo, adapun daftar peserta yang hadir sebagai berikut:

No	Takmir/Pengurus	Tipologi	Alamat
1.	Masjid Al-Ghofur	Masjid Jami	Klesman Bledaran, Mojotengah, Wonosobo
2.	Masjid Roudlotul Tolibin	Masjid Jami	Jawar, Bledaran, Mojotengah, Wonosobo
3.	Masjid Mujahidin	Masjid Jami	Kemiri, Sukorejo, Mojotengah, Wonosobo
4.	Masjid Baitul Muttaqin	Masjid Jami	Mojotengah, Mojosari, Mojotengah, Wonosobo
5.	Masjid Thoriqul Khaq	Masjid Jami	Jl Dieng Km Bumen 05 RT 02 RW 01, Bumirejo, Mojotengah, Wonosobo
6.	Masjid Sunan-Bayat	Masjid Jami	Sibunderan, Krasak, Mojotengah
7.	Masjid Al-Muhajirin	Masjid Jami	Manggisan Asri, Andongsili, Mojotengah, Wonosobo

No	Takmir/Pengurus	Tipologi	Alamat
8.	Masjid Pasujudan	Masjid Jami	Dsn. Banaran Kalierang Rt. 08 Rw. 02 Ds. Kalierang, Selomerto, Wonosobo (Komplek MA. Takhasus)
9.	Masjid Al-Furqon	Masjid Jami	Jln. Raya Banyumas Km. 5 Kalierang, Selomerto, Wonosobo (Komplek SMA.2 Wonosobo)
10.	Masjid At-Taqwa	Masjid Jami	Dsn. Kalierang Rt. 02 rw. 02 Ds. Kalierang, Selomerto, Wonosobo
11.	Masjid Baiturrohman	Masjid Jami	Dsn. Ngampel Rt. 02 Rw. 03 Ds. Wonorejo, Selomerto, Wonosobo
12.	Masjid Darussalam	Masjid Jami	Dsn. Banjaran Rt. 07 Rw. 04 Ds. Ngadimulyo, Selomerto, Wonosobo
13.	Masjid BAITUL MUTTAQIN	Masjid Jami	BOMERTO RT 08/01 WONOSOBO
14.	Masjid Al-mujahidin	Masjid Jami	Ngaglik Pancurwening Wonosobo
15.	Masjid Baitul Muttaqin	Masjid Jami	Kejiwan Rt.01 Rw.02 Wonosobo
16.	Masjid AL-MUJAHIDIN	Masjid Jami	JL. BHAYANGKARA No. 18 WONOSOBO
17.	Masjid MAQOMUL ABIDIN	Masjid Jami	SUMBERAN BARAT WONOSOBO
18.	Masjid ABU BAKAR	Masjid Jami	KP. KLIWONAN RW 07 KLIWONAN
19.	Masjid AL-HUDA	Masjid Jami	JL. MATARAMAN NO 3 SUDAGARAN WONOSOBO
20.	Masjid AL-MANSHUR	Masjid Jami	JL. MASJID 13 WONOSOBO 56311
21.	Masjid Baitul Mujahidin	Masjid Jami	Purnamandala Bumireso Wonosobo
22.	Masjid YAMP Nurul Falah	Masjid Jami	Mendolo Bumireso Wonosobo
23.	Masjid Baitusyukur	Masjid Jami	Windusari Tlogojati wonosobo
24.	Masjid Al-Hidayah	Masjid Jami	Jaraksari Wonosobo
25.	Masjid Jami'atul Ikhwan	Masjid Jami	Sirandu Rt.01 Rw .02 Pagerkukuh Kec.Wonosobo

Narasumber dan Materi

Narasumber Workshop Optimalisasi Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal di Kabupaten Wonosobo adalah Ketua MUI Jawa Tengah dan Ketua ICMI Kabupaten Wonosobo, adapun materi dan narasumber sebagai berikut:

Waktu	Materi	Narasumber	Moderator
09.00 - 10.00	Registrasi Peserta	TIM	TIM
10.00 – 11.00	Pembukaan	Rektor UNSIQ	TIM
11.00– 12.00	Optimalisasi Fungsi dan Peran Takmir Masjid di era Globalisasi	Dr. A. Kholik, M.A (Ketua ICMI Wonosobo)	Haryanto
12.00- 13.00	Ismasol	Panitia	
13.00 – 14.00	Optimalisasi Fungsi dan Peran Takmir Masjid di era Globalisasi	Dr. A. Kholik, M.A (Ketua ICMI Wonosobo)	
14.00 – 16.00	Membendung gerakan Islam garis keras (Radikal) berbasis Masjid	KH. Habibullah Idris (Ketua MUI Jawa Tengah)	TIM
16.00 – 17.00	Rencana Tindak Lanjut (<i>brainstorming</i>)	TIM	
17.00 -	Penutupan	TIM	





Sarasehan Membendung gerakan Islam garis keras (Radikal) berbasis Masjid

2. Pendampingan

Pasca Pendidikan dan Pelatihan serta FGD, TIM melakukan pendampingan dan Pembinaan terhadap kelompok sasaran secara continue dan terprogram. Pendampingan dilaksanakan dengan cara TIM mengunjungi dan mengundang kelompok sasaran dalam forum FGD.

No	Kegiatan	Keterangan	Waktu & Tempat
1.	Pendampingan dan Pembinaan	TIM pengabdian memberikan masukan terkait dengan Optimalisasi Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal di Kabupaten Wonosobo	Masjid Jami Al Mansur Kauman Wonosobo Pada 2 Des 2021
2.	Pendampingan dan Pembinaan	TIM pengabdian memberikan masukan terkait dengan Optimalisasi Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal di Kabupaten Wonosobo	Masjid Al Furqon Pada 2 Des 2021
3.	Monitoring dan evaluasi	TIM memonitoring secara langsung perubahan dan perkembangan Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal. Monev ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pengabdian yang telah dilakukan.	15 Desember 2021'



HASIL PENGABDIAN

A. Hasil Pengabdian

Secara umum gambaran hasil program pengabdian masyarakat pemuda dengan tema: *Optimalisasi Peran Takmir Masjid dalam Membendung Gerakan Islam Radikal di Kabupaten Wonosobo* yang telah dilaksanakan dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Kelompok sasaran sangat antusias mengikuti materi demi materi
2. Program Pengabdian berlangsung dengan lancar dan sukses
3. Keterlaksanaan strategi pelaksanaan 100 %
4. Ketercapaian hasil dari pengamatan aktivitas peserta dapat disimpulkan bahwa Program ini dapat dikatakan telah mencapai sasaran yang ditetapkan.

B. Hasil Pendampingan

Pendampingan dan Pembinaan terhadap kelompok sasaran telah berlangsung dengan cukup baik, dengan ketercapaian jumlah sasaran peserta adalah mencapai 70 %. Pendampingan dan Pembinaan terhadap kelompok sasaran dilakukan secara *continue* melalui pertemuan yang terprogram maupun in formal (diluar program). Meskipun dalam pelaksanaannya tidak semua dapat hadir mengikuti *brainstorming*/FGD yang disebabkan ada keperluan lain, namun secara umum Pendampingan dan Pembinaan berlangsung dengan lancar.

Hasil Monitoring

Dari Pengabdian pada Masyarakat, yang telah dilaksanakan diperoleh capaian hasil pengabdian masyarakat yang secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Takmir Masjid tealh memiliki kesadaran untuk menangkal gerakan islam radikal ditengah-tengah masyarakatnya (jama'ahnya)
2. Takmir Masjid memiliki pemahaman yang komprehensif tentang faham-faham yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, Pancasila dan NKRI
3. Takmir masjid dapat memberikan pemahaman kepada jama'ah Masjid tentang Gerakan Islam Radikal, sehingga masyarakat (jama'ah) memahami untuk mencegah munculnya Gerakan Islam Radikal ditengah-tengah masayarakat
4. Tumbuhnya kesadaran pengelola masjid (takmir masjid), bahwa fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, seperti sholat dan berdzikir saja, tetapi juga sebagai tempat bermusyawarah, memutus perkara, penjagaan dan pengembangan kehidupan social, pusat latihan Kajian dan pelatihan kader intelektual, pusat menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang isu-isu kekenian yang salahsatunya isu tentang gerakan islam radikal yang dapat mengancam kerukunan umat beragama.

KESIMPULAN DAN SARAN***A. KESIMPULAN***

Dari kegiatan yang telah selesai dilaksanakan tidak ada kendala berarti pada proses, hanya ada beberapa catatan:

1. Program Pengabdian secara keseluruhan dianggap kurang
2. Heteroginitas peserta mengakibatkan perbedaan kepentingan, latar belakang pengalaman lapangan dan latar belakang pendidikan. Hal tersebut mengakibatkan beberapa modifikasi baik strategi maupun metode dan juga perlakuan serta pengelolaan pelatihan secara umum.

B. REKOMENDASI

Agar segala kekurangan Program dapat diperkecil maka dimasa yang akan datang, sebaiknya.

1. Perekrutan peserta harus benar-benar diperhatikan dengan konsentrasi dan pertimbangan matang dari segi waktu dan tempat.
2. Waktu Pelaksanaan Pelatihan/Pendidikan semestinya lebih diperpanjang.
3. Untuk akomodasi seharusnya dilakukan survey terlebih dahulu terhadap konsumsi, tempat pelatihan dan sebagainya agar sesuai dengan kebutuhan Pelatihan/Pendidikan.
4. Pendanaan semestinya ditingkatkan

Demikian laporan program bantuan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan TIM Pengabdian Masyarakat UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Makassary, Ridwan, 2010, Benih-benih Islam radikal di masjid: studi kasus Jakarta dan Solo, Jakarta : Center for the study of religion an cultur UIN Syarif Hidayatullah, hal. 43.
- Ayub, Muh. E, Muhsin MK, dkk. 1996, Manajemen Masjid Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus Masjid, Jakarta : Gema Insani Press, hal. 2-3.
- Kementerian Agama RI, 2011, Standar masjid, Jakarta : Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, hal. 11-19.
- Kementerian Agama RI. 2008. Tipologi Masjid. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam ([http://simbi.kemenag.go.id/pustaka/images/materibuku/tipologi masjid-2008.pdf](http://simbi.kemenag.go.id/pustaka/images/materibuku/tipologi_masjid-2008.pdf)).
- Laporan Pemetaan Potensi Radikalisme Dan Terorisme Di 32 Provinsi Se-Indonesia. Jakarta, Indonesia: BNPT.BNPT. 2016.
- M. Quraish, 2012, Membaca Siroh Nabi Muhammad SAW dalam Sorotan Al Qur-an dan Hadits-hadits shahih, Jakarta: Lentera Hati, cet. III. Hal. 781.
- Mustafa, Budiman, 2007, Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kekuatan dan Potensi Masjid , Surakarta: Penerbt Ziyad Visi Media, hal. 24-25.
- Nurjamilah, Cucu. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi Saw." Journal of Islamic Studies and Humanities I(1):93.
- Strategi Menghadapi Paham Radikalisme Terorisme-ISIS. Jakarta. ([http://belmawa.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/12/Strategi Menghadapi-Paham-Radikalisme-Terorisme.pdf](http://belmawa.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/12/Strategi_Menghadapi-Paham-Radikalisme-Terorisme.pdf)).
- Usman, Asep , dkk. 2010, Manajemen Masjid , Bandung: Angkasa, hal. 37.